



Konsep RTH di Bantaran Sungai Winongo

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bekerja sama dengan komunitas akan menata kawasan bantaran Sungai Winongo pada tahun ini. Rencananya akan ada 10 titik di bantaran sungai tersebut yang akan ditata ulang.

Menurut Ketua Forum Kawasan Winongo Asri (FKWA) Oleg Johan, penataan itu dilakukan di titik sungai kawasan Kelurahan Bener, Tegalrejo, Pringgokusuman, Pakuncen, Ngampilan, Wirobrajan, Patangpuluhan, Suryowijayan, Notoprajan, dan Bumijo. Penataan ini, kata dia, mendapat bantuan dari pemerintah pusat melalui pemkot sekitar Rp 24 miliar. "Rencana penataan dengan konsep ruang terbuka hijau (RTH)," kata Johan, Senin (16/3).

Johan mencontohkan rencana penataan bantaran sungai di kawasan Kelurahan Bener. Di sana, kata dia, akan dibuat RTH sebagai percontohan yang dilengkapi berbagai fasilitas. Seperti tempat sampah, penyediaan air bersih, area berma-

in, serta jalan untuk menuju lokasi kawasan bantaran sungai tersebut. Untuk di RW 10 Patangpuluhan, menurut dia, rencananya akan didirikan rumah edukasi dengan konsep RTH dan fasilitas bermain anak. Jalan ke lokasi tersebut juga, kata dia, akan dibenahi.

Sekarang ini, Johan mengatakan, terus mengidentifikasi lahan yang nantinya akan ditata. Selain itu, kata dia, ada juga pemetaan kebencanaan di sepanjang Sungai Winongo yang dibantu Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM). "Saat ini sedang ada pembenahan dan penyesuaian di lokasi. Informasinya April ini harus sudah mulai dikerjakan," ujar dia.

Kepala Bidang Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo mengatakan, bantuan dari pemerintah pusat melalui Direktorat Pengembangan Permukiman (Bankim) masuk dalam penataan kawasan kumuh. Menurut dia, dengan program dari pemerintah pusat itu akan membantu mewujudkan

rencana penataan yang dibuat masyarakat dan komunitas sungai setempat. Mengingat, pemkot memiliki anggaran terbatas untuk penataan sungai.

Wahyu mengatakan, kawasan Sungai Winongo dinilai siap karena sudah ada rencana penataan yang dibuat komunitas sungai tersebut. "Pengecekan kondisi lapangan sudah. Tinggal kesepakatan antara pemkot, wilayah, dan satuan kerja dari pemerintah pusat yang akan mengerjakan penataan fisiknya," kata dia.

Menurut Wahyu, sekarang ini masih memerlukan penyesuaian *detail engineering design* (DED) dan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) dengan kondisi faktual. Termasuk mengenai penyesuaian petunjuk teknis ketentuan program dari pemerintah pusat. Seperti, kata dia, harus kawasan kumuh dan ada partisipasi aktif masyarakat. Untuk lelang pekerjaannya, menurut dia, kemungkinan akan berjalan pada bulan ini. "Setelah itu langsung penataan fisik masuk," ujar dia. ■ ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005